**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian struktural berorientasi nilai pendidikan karakter dalam cerpen Pilihan *Kompas* 2017, maka dapat disimpulkan tujuh hal penting sebagai berikut. *Pertama,* cerpen Pilihan *Kompas* 2017 diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2018, dengan berbagai cerita yang terdapat dalam cerpen. Terdapat 21 cerpen yang terdapat dalam cerpen Pilihan *Kompas* 2017 dari berbagai pengarang mulai dari generasi terdahulu hingga genersi terbaru.

*Kedua,* berdasarkan hasil penelitian, terdapat 21 cerpen dan yang disajikan 6 cerpen. Judul-judul cerpen tersebut rinciannya adalah a) Kasur Tanah (Muna Masyari), b) Rumah Batu Kakek Songkok (Lina PW), c) Akhir Perjalanan Gozo Yoshimasu (Sori Siregar), d) Nio (Putu Wijaya), e) Penagih Hutang Bersepeda Kumbang (Farizal Sikumbang), dan f) Mbah Dlimo (A Mutaqqin).

*Ketiga,* setelah dilakukan kajian diperoleh 48 data kutipan yang mengandung nilai pendidikan karakter. Data kutipan yang diperoleh dari cerpen *Nio* (Putu Wijaya) paling banyak mengandung nilai pendidikan karakter, sedangkan pada cerpen *Akhir Perjalanan Gozo Yoshimasu* (Sori Siregar) dianggap paling sedikit.

*Keempat,* bentuk tokoh dan penokohan yang terdapat dalam cerpen Pilihan *Kompas* 2017. Dalam C1 terdapat tokoh Embu dan Aku. Tokoh Embu merupakan tokoh utama dan seorang janda cantik yang menyayangi anaknya, dalam tokoh dan penokohan Embu terdapat nilai pendidikan karakter religius, mandiri, nasionalis,dan integritas. Tokoh Aku merupakan tokoh protagonis, tokoh sederhana, tokoh statis, tokoh tipikal. Tokoh Aku memiliki nilai pendidikan integritas dalam cerpen Pilihan *Kompas* 2017.

Data C2 terdapat tokoh Sabang, yang merupakan tokoh utama dalam cerpen dan memiliki nilai pendidikan karakter nasionalis, gotong royong, dan integritas di dalamnya. Kakek Songkok merupakan tokoh utama, yang memiliki nilai pendidikan karakter gotong royong, mandiri, dan integritas yang terdapat dalam cerpen Pilihan *Kompas* 2017.

Data C3 terdapat tokoh Gozo Yoshimasu, merupakan tokoh utama yang merupakan seorang kapten dan memiliki nilai pendidikan karakter integritas. Tokoh Anak Pemuda Bertubuh Besar merupakan tokoh tambahan dalam cerita yang memiliki nilai pendidikan karakter integritas. Data C4 terdapat Nio yang merupakan tokoh utama yang memiliki nilai pendidikan karakter religius, nasionalis, mandiri, dan integritas. Selanjutnya, tokoh Papa merupakan tokoh berkembang yang memiliki nilai pendidikan karakter mandiri dan integritas.

Data C5 terdapat tokoh utama, yaitu Udin Lesman yang memiliki nilai pendidikan karakter mandiri dan integritas. Tokoh Abak orang yang sangat nasionalis, sehingga memiliki nilai pendidikan karakter nasionalis dan integritas. Tokoh Uni Ida merupakan tokoh protagonis yang memiliki nilai pendidikan karakter gotong royong dan integritas. Yang terakhir, data C6 tokoh Mbah Dlimo yang merupakan tokoh utama memiliki nilai pendidikan karakter religius dan nasionalis.

*Kelima,* terdapat data dalam cerpen yang mengandung nilai pendidikan karkter yang dapat diklasifikasikan menjadi a) Religius, b) Nasionalis, c) Mandiri, d) Gotong Royong, dan e) Integritas. Berdasarkan data kajian yang ditemukan terhadap 6 cerpen Pilihan *Kompas* 2017 ditemukan 48 data yang dikategrorikan sebagai 10 data Nilia Pendidikan Karakter Religius, 10 data Nilai Pendidikan Karakter Nasionalis, 14 data Nilai Pendidikan Karakter Mandiri, 4 data Nilai Pendidikan Karakter Gotong Royong, dan 9 data Nilai Pendidikan Karakter Integritas.

*Keenam,* bahwa hasil kajian tokoh dan penokohan terhadap nilai pendidikan karakter dalam cerpen ilihan *Kompas* 2017, selanjutnya ditelaah kesesuaiannya atau kelayakannya sesuai tuntutan bahan ajar bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi 2017. Aspek yang ditelaah meliputi, a) Kesesuaian aspek latar belakang budaya siswa, b) Kesesuaian aspek psikologis siswa, c) Kesesuaian aspek kebahasaan, dan d) Kesesuaian aspek Kurikulum 2013 Revisi 2017. Berdasarkan empat aspek tersebut, dapat dinyatakan bahwa cerpen Pilihan *Kompas* 2017 secara umum layak atau sesuai apabila dijadikan materi bahan ajarsesuai tuntutan Kurikulum 2013 Revisi 2017 mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

*Ketujuh,* menurut hasil telaah Penilai Ahli *(Expert Judgment)* dinyatakan bahwa secara umum cerpen Pilihan *Kompas* 2017 dapat dijadikan materi bahan ajar apresiasi sastra. hal ini ditinjau dari sebaran Kompetensi Dasar (KD) tiap kelas di jenjang SMA. Baik pada kelas X, XI, dan XII terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang materi pokok pembelajarannya menganalisis cerpen.

1. **Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di bagian terdahulu, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. **Bagi Peneliti**

Peneliti hendaknya melaksanakan penelitian lanjutan berkaitan dengan nilai pendidikan karakter pada cerpen Pilihan *Kompas* 2017. Peneliti dapat mencobanya dengan penerapan teori atau pendekatan interdispliner sastra lain, agar hasilnya lebih mendalam.

1. **Bagi Sekolah**

Sekolah alangkah baiknya menyediakan referensi cerpen Pilihan *Kompas* 2017, nantinya dijadikan materi bahan ajar demi menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Apalagi telah diintegrasikannya program literasi, hal ini dapat menjadi salah satu usaha pelaksanaan literasi media.

1. **Bagi Guru**

Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih cerpen yang sesuai untuk materi bahan ajar. Selain itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran apresiasi sastra cerpen di SMA bisa berlangsung secara efektif.

1. **Bagi Peserta Didik**

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran apresiasi sastra dengan materi cerpen, sebaiknya diintegrasikannya literasi mendalam terhadap cerpen. Dengan begitu peserta didik akan semakin menguasai isi dari cerpen tersebut.